

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kuat. Mengingat jumlah sumber daya orang yang hebat, Indonesia harus memiliki kemampuan untuk menjadi negara yang maju jangan mengandalkan negara lain, apalagi keberadaan yang dimiliki sumber daya alam Indonesia. Indonesia akan semakin maju jika adanya keseimbangan antara sumber daya manusia, sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara tersebut bisa dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, kualitas sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual dan emosional dapat berpartisipasi terhadap berbagai aspek pembangunan bangsa dan negara. Hal ini relevan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai aspek diantaranya pengembangan kecakapan, karakteristik maupun skill yang dimilikinya karena pendidikan tidak sekedar memberikan pengetahuan maupun nilai-nilai. Pendidikan adalah suatu aspek yang terpenting dalam kemajuan konstruksi negara. Pendidikan adalah sarana utama pembangunan kemampuan dan potensi generasi penerus bangsa guna menciptakan sumber daya manusia yang terqualifikasi. Berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia antara lain dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk pengembangan kurikulum, perbaikan tenaga pengajar, pengadaan

beasiswa serta pengembangan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Di Indonesia sekarang sudah banyak lembaga pendidikan yang berkembang, terutama lembaga pendidikan tingkat tinggi baik itu negeri maupun swasta.

Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Dalam faktanya ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah umum mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja.

Melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dengan munculnya rasa ketertarikan serta kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu pun dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan. Jika siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan serta kecakapan sesuai dengan program studi yang diambil nya yang akan menjadi dasar untuk lebih kompeten di dunia kerja. Karena mengingat persaingan yang semakin ketat dan sulit, pada era modern saat ini banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma ataupun sarjana. Dengan demikian menempuh pendidikan sampai pendidikan menengah saja belum cukup untuk bersaing pada era sekarang ini.

Dengan adanya virus Covid -19 di Indonesia saat ini sangat berdampak terhadap semua bidang termasuk pada bidang pendidikan yang menyebabkan seluruh kegiatan yang biasanya dilakukan di sekolah di rubah menjadi dalam jaringan, termasuk kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19, yang dimana dalam surat edaran tersebut

menginformasikan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Dengan kegiatan belajar di rumah menyebabkan motivasi siswa untuk belajar masih kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon siswa di SMA Nasional Bandung pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring melalui platform Edulogy. Pada proses belajar mengajar secara daring, ketika diberi tugas masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugasnya dan juga dalam hal absen suka terlewat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara secara *online* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 09.50 WIB dengan wakil kepala sekolah bagian Humas SMA Nasional Bandung, bahwa siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi jika di persentasekan hanya 40% baik itu perguruan tinggi swasta ataupun negeri, sementara 60% siswa lainnya memilih untuk tidak melanjutkan studi atau memilih untuk bekerja. Dengan demikian maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Nasional Bandung dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu biaya melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi salah satu kendala, banyak siswa yang terpaksa tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena adanya keterbatasan biaya, yang menyebabkan mereka memilih untuk bekerja saja agar bisa membantu perekonomian keluarga. Serta adanya anggapan dari siswa bahwa lulus dari Perguruan Tinggi tidak menjamin mereka untuk mendapat pekerjaan yang layak dan hidup berkecukupan secara ekonomi. Maka banyak siswa yang lebih memilih untuk langsung terjun ke lapangan pekerjaan daripada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Serta berdasarkan hasil observasi awal pada saat melaksanakan kegiatan magang kependidikan di SMA Nasional Bandung peneliti menemukan permasalahan yaitu pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19 ini motivasi belajar siswa menjadi menurun yang disebabkan karena mereka sudah merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Masalah kondisi sosial ekonomi dan harapan masa depan anak dari orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya. Pada kenyataannya siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi. Hal tersebut berbeda jauh dengan siswa yang berasal dari keluarga yang memiliki sosial ekonomi yang rendah biasanya sadar akan ketidakmampuannya dan tidak memiliki minat untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk langsung mencari pekerjaan. Faktor internal lainnya yang mempengaruhi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar bisa berasal dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar lingkungan individu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar. Namun hingga kini masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan melalui platform Edulogy. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sehingga motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Berawal dari motivasi belajar yang rendah menyebabkan siswa tersebut tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat adalah suatu sikap yang mencenderungkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat merupakan hal utama yang paling berperan dalam diri siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan minat seseorang akan lebih mampu melakukan sesuatu yang diminatinya dibanding dengan yang tidak diminatinya. Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga dapat dilihat dari sikap siswa yang menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang akan diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkan. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan

terdapat beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Bernard dalam Sardiman (2011, hlm. 76) mengemukakan bahwa “Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja”. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa sendiri.

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Survey Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa terlebih pada saat situasi pandemi seperti sekarang.
3. Rendahnya pendapatan orangtua sehingga menjadi kendala siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Kurangnya motivasi dan keinginan untuk kuliah, lebih memilih kerja.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, tidak semua masalah yang diduga berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih mengarah dalam meneliti permasalahan yang ada dan teridentifikasi akan ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dibatasi hanya pada masalah status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar siswa serta pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, serta batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Nasional Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Nasional Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Nasional Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Terdapat 2 tujuan dari penelitian ini yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung.

Sedangkan tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan arahan atau kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang berkaitan dengan kebijakan sekolah bahwa guru harus terus meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan informasi terkait pentingnya melanjutkan studi agar minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi meningkat.

3. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan bekal nanti apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, serta menjadi bahan belajar yang dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2) Bagi guru dan sekolah

Sebagai bahan perbandingan serta referensi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan informasi dan motivasi mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan stuydi ke Perguruan Tinggi.

3) Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan arsip di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di sekolah menengah atas sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dan dapat menjadi pengetahuan mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi mengingat persaingan di dunia kerja yang semakin ketat.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang kongkrit mengenai arti yang terkandung dalam judul, maka dengan ini di paparkan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Sangaji dalam Dian Eka (2011, hlm. 30) “Status Sosial Ekonomi Orang Tua merupakan gambaran mengenai keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi. Gambaran itu diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan serta tingkat pekerjaan”.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011, hlm. 73) “Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak yang berada didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki nya dapat tercapai”.

3. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Menurut Sardiman (2011, hlm. 76) “Minat merupakan sebuah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Menurut Soedomo (2008, hlm. 133) “Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Berdasarkan definisi operasional dari konsep judul yang telah dijabarkan diatas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi (Survey pada Kelas XII IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Nasional Bandung)” merupakan tindakan yang timbul dari hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, dan seluruh daya penggerak yang berada didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang dimana akan berpengaruh terhadap kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu pendidikan tinggi.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan mengapa penelitian harus dilakukan yang didalamnya terdapat masalah yang harus dikaji lebih mendalam. Masalah tersebut timbul karena kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Bagian pendahuluan berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Kajian teori berisikan deskripsi teori yang memfokuskan pada hasil kajian secara teori yang dimulai dari status sosial ekonomi, motivasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Serta ditunjang dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Dan kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan penjelasan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, operasional variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, analisis data, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi tentang uraian data yang telah terkumpul, hasil pengolahan data, serta analisis temuan dan pembahasan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyajikan kesimpulan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian dan analisis data serta saran penulis yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi mengenai tindak lanjut maupun masukan dari penelitian yang telah dilakukan.

